

Katalog BPS: 1102001.7471021

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ABELI 2012



Badan Pusat Statistik Kota Kendari

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN ABELI
2012**

<http://kendalikota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ABELI 2012

No. Publikasi : 74715.1124
Katalog BPS : 1102001.7471021
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : 22+ vhalaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



S a m b u t a n



Publikasi **Statistik Kecamatan Abeli 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Abeli yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Abeli.

Publikasi Statistik Kecamatan Abeli 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Abeli 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Kendari dandiharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Kendari

Hasyuril Hadini, SE



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Kecamatan Abeli 2012** ini adalah terbitan pertama dan akan dilanjutkan terus setiap tahunnya. Data yang disajikan member gambaran tentang keadaan geografis, iklim, ciri-ciri dan keadaan social ekonomi penduduk.

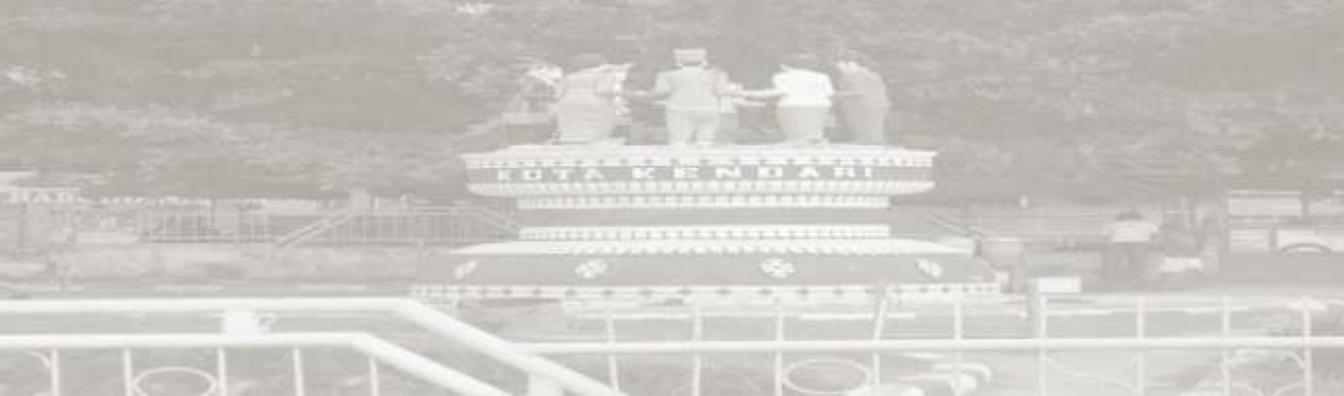
Untuk memudahkan pemakai data dalam membaca dan memahami data yang disajikan, maka pada setiap bab dan table yang disajikan disertai dengan penjelasan atau uraian serta penegasan tentang arti dan makna dari angka-angka yang ditampilkan dari berbagai bidang dan sektor.

Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, Kepada Bapak Camat Abeli, Dinas/Jawatan, Lurah dan semua pihak yang telah membantu dalam upaya penerbitan publikasi ini kami ucapkan terimakasih.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran-saran dari para pemakai data sangat diharapkan.

Korrdinator Statistik
Kecamatan Abeli

Hasanuddin



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Kependudukan	3
4. Pendidikan.....	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Energi	7
8. Industri	8
9. Hotel dan Restoran	9
10. Keuangan Daerah	10
11. Tabel Lampiran	11

Luas wilayah Kecamatan Abeli sebesar 49,61 km², di wilayah Kec. Abeli pada tahun 2011 diindikasikan mengalami 187 hari hujan (hh) dengan curah hujan 1.855,4 mm

Wilayah Kecamatan Abeli, secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, berada diantara 3° 59' 20" - 4° 00" Lintang Selatan dan membentang dari barat ke timur 122° 34' 00" - 122° 38' 40" Bujur Timur.

Letak wilayah Kecamatan Abeli, sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kendari, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Poasia.

Kecamatan Abeli, sebagian besar wilayahnya berada di pesisir Pantai, sekitar 70 persen luas wilayahnya berada di pinggir pantai, dan terdapat satu buah pulau, yaitu Pulau Bungkutoko yang mempunyai luas 2,02 km² atau 4,07 persen dari luas keseluruhan wilayah Kecamatan Abeli, yang mempunyai luas 49,61 km². Luas wilayah menurut kelurahan sangat beragam, Kelurahan Benuanirae merupakan wilayah yang paling luas, sedangkan Kelurahan Poasia merupakan kelurahan paling kecil wilayahnya di Kecamatan Abeli.

Peta Kecamatan Abeli



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

**Statistik Geografi dan Iklim
Kecamatan Abeli**

Uraian	Satuan	2011
Hari Hujan	hari	187
Luas	km ²	49,61
Luas Kel. Benuanirae	km ²	9,586
Luas Kel. Pudai	km ²	0,731
Luas Kel. Lapulu	km ²	0,616
Luas Kel. Abeli	km ²	1,780
Luas Kel. Anggalomelai	km ²	2,206
Luas Kel. Tobimeita	km ²	9,055
Luas Kel. Poasia	km ²	0,479
Luas Kel. Talia	km ²	0,730
Luas Kel. Petoaha	km ²	1,890
Luas Kel. Nambo	km ²	7,890
Luas Kel. Bungkutoko	km ²	1,585
Luas Kel. Sambuli	km ²	4,184
Luas Kel. Tondonggeu	km ²	3,130

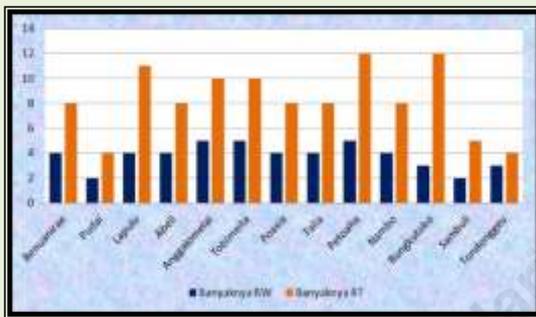
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

PEMERINTAHAN

Jumlah Aparat Administrasi Bervariasi di tiap Kelurahan

Pada tahun 2011, Kelurahan Petoaha merupakan kelurahan yang memiliki aparat administrasi terbanyak dibandingkan 13 kelurahan lainnya

Pembagian Wilayah Adminnistrasi Berdasarkan RT dan RW Menurut Kelurahan 2011



Statistik Pemerintahan Kecamatan Abeli 2011

Uraian	Satuan	2011
Jumlah Kelurahan	Orang	13
Jumlah RW	Orang	49
Jumlah RT	Orang	108
Jumlah Pengurus LPM	Orang	13
Jumlah Pos Kamling	buah	16
Jumlah Hansip/Kamra/Wanra	Orang	230

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Wilayah Administrasi Kecamatan Abeli terdiri atas 13 Kelurahan, yaitu Kelurahan Benuanirae, Kelurahan Pudai, Kelurahan Lapulu, Kelurahan Abeli, Kelurahan Anggalomelai, Kelurahan Tobimeita, Kelurahan Poasia, Kelurahan Talia, Kelurahan Petoaha, Kelurahan Nambo, Kelurahan Bungkutoko, Kelurahan Sambuli dan Kelurahan Todonggeu.

Letak ibukota Kecamatan Abeli berada di Kelurahan Anggalomelai. Menyikapi tuntutan tetap tegaknya semangat reformasi, maka penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kecamatan Abeli dilaksanakan dengan prinsip demokratis, partisipasif, transparansi dan akuntabel dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*).

KEPENDUDUKAN

Kepadatan Penduduk Cukup Rendah

Kepadatan penduduk Kecamatan Abeli pada tahun 2011 sebesar 521,7 jiwa per km²

3

Penduduk Kecamatan Abeli tahun 2011 sebesar 22.884 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Lapulu sebesar 4.019 jiwa, kemudian menyusul Kelurahan Tobimeita 2.052 Jiwa, Kelurahan Abeli 1.875 jiwa, Kelurahan Talia Pudai 1.681 jiwa, Kelurahan Benuanirae dan Kelurahan Petoaha masing-masing 1.639 jiwa, Kelurahan Anggalomelai 1.635 Jiwa, Kelurahan Poasia 1.579 Jiwa, Kelurahan Talia 1.552 Jiwa, Kelurahan Bungkutoko 1.551 Jiwa, Kelurahan Sambuli 1.508 Jiwa, Kelurahan Nambo 1.331 Jiwa dan Kelurahan Tondonggeu 823 Jiwa.

Kepadatan penduduk per Km² di Kecamatan Abeli sebesar 521,7 jiwa per Km². Kepadatan penduduk terbesar terdapat di kelurahan Lapulu yaitu sebanyak 6.254,4 jiwa per Km², sedangkan terendah di kelurahan Nambo yaitu hanya 168,7 jiwa per Km².

Perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan disebut rasio jenis kelamin. Pada tahun 2011 setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104

penduduk laki-laki, dimana penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan pada tahun ini.

Persentase Penduduk Kecamatan Abeli menurut Kelurahan, 2011



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Statistik Kependudukan Kecamatan Abeli 2011

Uraian	Satuan	2011
Jumlah Penduduk	jiwa	22.884
Jumlah Laki-laki	jiwa	11.705
Jumlah Perempuan	jiwa	11.179
Rasio Jenis Kelamin		104,7
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	57 1,7

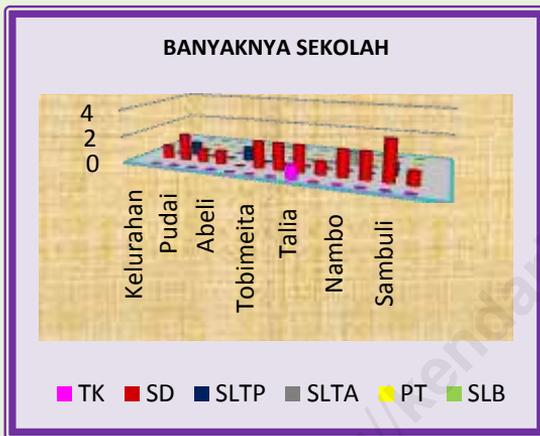
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

PENDIDIKAN

Sarana Pendidikan Cukup Memadai

Pada tahun 2011, sarana pendidikan tersebar di seluruh kelurahan di Abeli, baik Negeri maupun Swasta

Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan, 2011



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Statistik Pendidikan Kecamatan Abeli 2011

Uraian	Satuan	2011
Jumlah Sekolah	unit	24
Jumlah Guru	Orang	407
Jumlah Murid	Orang	3.791

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN, maka sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk untuk dapat memperoleh kesempatan pendidikan seluas-luasnya.

Perkembangan dunia pendidikan di Kecamatan Abeli dapat dilihat dari banyaknya sarana pendidikan negerinya yaitu 1 TKN, 20 SDN, 3 SLTPN dan 1 SLTAN.

KESEHATAN

Sarana Kesehatan Cukup Memadai

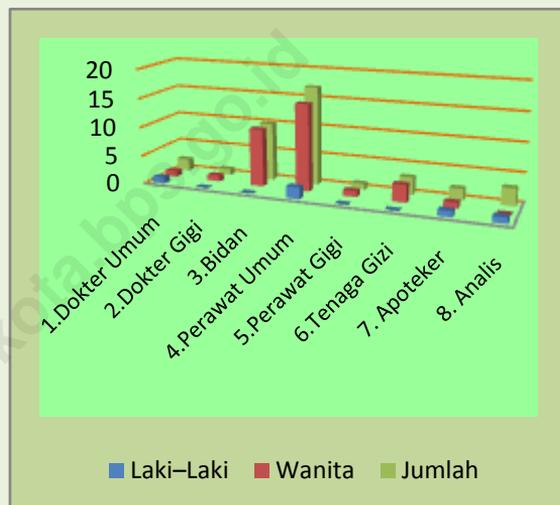
Padatahun 2011, terdapat 36 tenaga medis yang tersebar di 13 kelurahan di kecamatan Abeli

5

Seperti digariskan dalam GBHN, salah satu perwujudan usaha mencapai keadilan sosial adalah dengan mengusahakan kesempatan yang lebih luas bagi setiap warganya untuk mendapatkan derajat kesehatan yang sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan yang ada. Perbaikan pemeliharaan kesehatan rakyat dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemampuan tenaga kerja bagi keperluan pembangunan, serta untuk meningkatkan terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai sasaran pembangunan bidang kesehatan di Kecamatan Abeli, tetap digiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Adapun keberadaan sarana kesehatan yaitu 1 Poliklinik, 1 Puskesmas dan 7 Puskesmas Pembantu.

Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya, 2011



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Statistik Kesehatan Kecamatan Abeli

Uraian	Satuan	2011
JumlahDokter	orang	2
JumlahBidan	orang	10
JumlahTenakeslainnya	orang	26

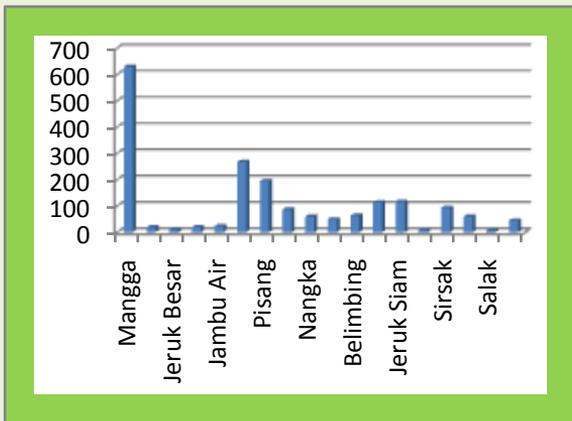
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

PERTANIAN

Terindikasi banyak Lahan yang Tidak Digunakan

Pada tahun 2011, terdapat 1.029 hektar lahan yang sementara tidak digunakan atau 20,76 persen dari seluruh penggunaan tanah di Kecamatan Abeli

Produksi Tanaman dan Buah-Buahan 2011



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Statistik Pertanian Kecamatan Abeli

2011

Jenis Tanaman	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (Ha)
Jagung	1572	1379
Kacang Tanah	148	130
Ubi Kayu	469	340
Ubi Jalar	149	115
Padi	571	571
Kacang Hijau	15	17

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2011

Terdapat 12 jenis penggunaan tanah di Kecamatan Abeli pada tahun 2011 yaitu tanah sawah, tanah bangunan dan halaman sekitarnya, tegal/kebun, ladang/huma, padang rumput, rawa yang tidak ditanami, tambak, kolam, tebat & empang, lahans awah yang tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, hutan Negara dan perkebunan, dan lainnya.

Rincian penggunaan tanah tersebut yang terluas adalah Lahan yang sementara tidak diusahakan yakni seluas 1.029 ha, dan hutan Negara seluas 836 ha, diperingkat kedua.

Jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di daerah Abeli tahun 2011 terdapat 18 jenis komoditi. Beberapa diantaranya terdiri dari produksi mangga 630 kw, jeruk besar 9 kw, durian 20 kw, jambu air 23 kw, papaya buah 267 kw, pisang 195 kw, nenas 87 kw. Nangka 60 kw, belimbing 63 kw, jambu biji 114 kw, jeruk siam 116 kw, petai 7 kw, sirsak 93 kw, sukun 60 kw, salak 6 kw, alpukat 45 kw, sawo 19 kw dan duku 49 kw.

Kebutuhan masyarakat akan penerangan, semakin meningkat seiring laju pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah, keterbatasan sumber tenaga dan daya listrik di setiap daerah semakin besar, sehingga mengakibatkan ketidakterpenuhinya akan kebutuhan listrik masyarakat. Di Kecamatan Abeli di tahun 2011, banyaknya pengguna listrik PLN sebanyak 2.616.

Statistik Energi Kecamatan Abeli

Kelurahan	Listrik PLN
Benuanirae	88
Puday	317
Lapulu	438
Abeli	180
Anggalomelai	107
Tobimeita	121
Poasia	363
Talia	466
Petoaha	74
Nambo	112
Bungkutoko	120
Sambul	112
Todonggeu	52

Jumlah Pengguna Listrik PLN menurut Kelurahan, 2011

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

INDUSTRI

Terdapat Banyak Perusahaan Industri Besar/Sedang

Pada tahun 2011, tercatat ada 12 perusahaan industri besar/sedang di Kecamatan Abeli, atau 50 persen dari jumlah industri besar/sedang di Kota Kendari

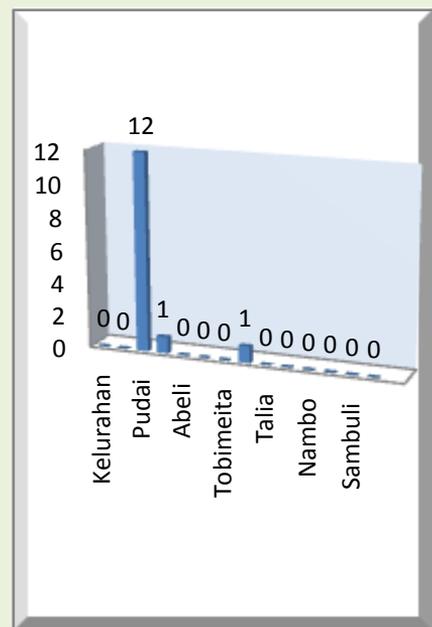
Sebagaimana yang diamanatkan oleh GBHN, pembangunan industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor dalam menunjang pembangunan daerah dengan memanfaatkan sumber alam dan energi serta sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, maka dewasa ini pemerintah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri.

Dalam menyajikan data tentang industri dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut, yaitu industri besar, industri sedang dan industri kecil.

Statistik Industri Kecamatan Abeli 2011

Uraian	Satuan	Jumlah
Banyaknya Perusahaan	Unit	12

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012



Tersedianya Jasa akomodasi di suatu daerah sangat menunjang berbagai aktifitas sector perdagangan, angkutan, kepariwisataan dan sector ekonomi lainnya. Sarana akomodasi diperlukan guna menunjang terlaksananya pembangunan kepariwisataan, diketahui terdapat 2 jenis jasa akomodasi dan restoran yang ada di Kecamatan Abeli pada tahun 2011 yaitu kedai makanan (rumah makan dan warung makan), dan restoran/rumah makan.

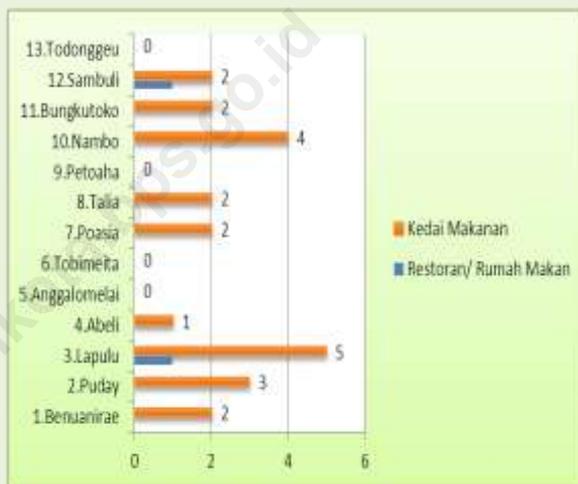
Aktifitas jasa akomodasi Kecamatan Abeli tercatat bahwa kedai makanan paling banyak dijumpai di Kelurahan Lapulu sebanyak 5 usaha, sedangkan restoran hanya 2 unit terdapat di Kelurahan Lapulu dan kelurahan Sambuli.

***TahukahAnda

Sejak tanggal 18 maret tahun 2003 dengan status kecamatan definitif, sampai dengan era tahun 2010 tidak memiliki sarana hotel.

Nanti pada sekitar tahun 2011 baru ada 1

Banyaknya Kedai Makanan dan Restoran/ Rumah Makan di Kecamatan Abeli, 2011



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Statistik Hotel dan Restoran Kecamatan Abeli

Uraian	Satuan	2011
Jumlah hotel	unit	1
Jumlah penginapan	unit	-
Jumlah restoran	unit	2
Jumlah kedai makanan	unit	23

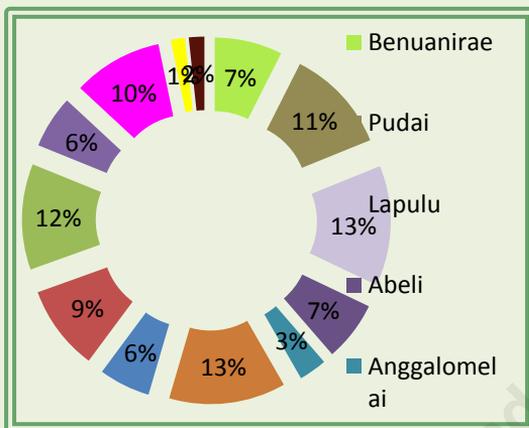
Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

KEUANGAN DAERAH

Persentase Realisasi Pajak Relatif Kecil

Pada tahun 2011, persentase realisasi pajak mencapai kurang dari 50 persen target pajak yaitu hanya sebesar 82.348.098 rupiah

Target dan Realisasi Pembayaran Pajak menurut Kelurahan 2011



Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Statistik Keuangan Kecamatan Abeli

Uraian	Satuan	2011
Jumlah Wajib Pajak	Orang	6 503
Target	rupiah	233.418.157
Realisasi	rupiah	82.348.098
Persentase realisasi	persen	32,1

Sumber: Kecamatan Abeli Dalam Angka 2012

Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan suatu daerah sangat bergantung pada ketersediaan sumber-sumber pendapatan daerah salah satunya melalui pajak.

Pembangunan akan berjalan lancar apabila didukung oleh tersedianya biaya yang memadai. Biaya tersebut bisa diperoleh melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) misalnya pungutan pajak, retribusi, bagian laba dari perusahaan daerah dan pendapatan asli daerah lainnya.

Realisasi penerimaan Pajak di Kecamatan Abeli selama Tahun 2011 sejumlah Rp. 82.348.098,- dari Target Rp. 233.418.157,- dengan wajib pajak sebanyak 6503, berarti masih ada 67,9% yang masih menunggak. Realisasi pajak tertinggi terdapat di Kelurahan Lapulu yaitu sebesar 52,2 persen, sedangkan realisasi terendah yaitu di Kelurahan Sambuli yakni hanya sebesar 6,1 persen.

LAMPIRAN TABEL

<http://www.pasarikota.bps.go.id>

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan,
2011

Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Benua Nirae	9,586	22
2. Puday	0,731	2
3. Lapulu	0,616	1
4. Abeli	1,780	4
5. Anggalomelai	2,206	5
6. Tobimeita	9,055	21
7. Poasia	0,479	1
8. Talia	0,730	2
9. Petoaha	1,890	4
10. Nambo	7,890	18
11. Bungkutoko	1,585	4
12. Sambuli	4,184	9
13. Tondonggeu	3,130	7
Jumlah	43,862	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

Tabel 2.1
Banyaknya Pos Keamanan Dan Personilnya
Menurut Kelurahan
2011

Kelurahan	Pos Kamling	Hansip	Kamra	Wanra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Benuanirae	2	6	4	3
2.Pudai	1	10	3	3
3. Lapulu	1	10	4	3
4. Abeli	-	10	4	3
5. Anggalomela	2	10	4	3
6. Tobimeita	2	10	6	6
7. Poasia	1	10	2	1
8. Talia	1	10	6	5
9. Petoaha	1	10	4	3
10.Nambo	1	10	3	3
11.Bungkutoko	2	10	6	5
12.Sambuli	1	16	4	4
13.Tondonggeu	1	10	3	3
Jumlah	16	132	53	45

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

Tabel 3.1
Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio
Jenis Kelamin Menurut Kelurahan
2011

Kelurahan	Laki – laki	Perempuan	Jumlah	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Abeli	812	827	1639	98
2. Anggalomelai	906	775	1681	116
3. Benua Nirae	2028	1991	4019	101
4. Bungkutoko	976	899	1875	108
5. Lapulu	819	816	1635	100
6. Nambo	1049	1003	2052	104
7. Petoaha	828	751	1579	110
8. Poasia	794	752	1552	105
9. Pudai	832	807	1639	103
10. Sambuli	702	629	1331	111
11. Talia	787	764	1551	103
12. Tobimeita	735	773	1508	95
13. Tondonggeu	437	386	823	113
J u m l a h	11477	10961	22,438	104,7

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

Tabel 4.1
Banyaknya Murid Sekolah, TK, SD, SLTP, SLTA,
Akademi/PT, dan SLB Negeri menurut Kelurahan
2011

Kelurahan	TK	SD	SLTP	SLTA	PT	SLB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Benuairae	-	172	-	-	-	-
2. Pudai	-	573	539	-	-	-
3. Lapulu	-	257	-	-	-	-
4. Abeli	-	334	-	-	-	-
5. Anggalomelai	-	-	361	-	-	-
6. Tobimeita	-	395	-	-	-	-
7. Poasia	-	186	-	-	-	-
8. Talia	28	319	-	-	-	-
9. Petoaha	-	157	-	-	-	-
10. Nambo	-	218	-	344	-	-
11. Bungkutoko	-	172	-	-	-	-
12. Sambuli	-	309	203	-	-	-
13. Tondonggeu	-	172	-	-	-	-
Jumlah	28	3.264	1103	344	-	-

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

Tabel 5.1
Banyaknya Tenaga Medis / Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Abeli
menurut Jenis Kelamin
2011

Tenaga Medis	Laki-Laki	Wanita	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Dokter Umum	3	1	4
2.Dokter Gigi	-	1	1
3.Bidan	-	13	13
4.Perawat Umum	4	20	24
5.Perawat Gigi	2	-	2
6.Tenaga Gizi	-	1	1
Jumlah	9	36	45

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

Tabel 6.1
Luas Penggunaan Tanah di Kecamatan Abeli
2011
(Ha)

Penggunaan Tanah	Ha
(1)	(2)
1. Tanah Sawah	-
2. Bangunan dan Halaman Sekitarnya	628
3. Tegal / Kebun	750
4. Ladang / Huma	450
5. Padang Rumput	50
6. Rawa yang Tidak Ditanami	17
7. Tambak, Kolam, Tebat, & Empang	23
8. Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan	1.117
9. Lahan Tanaman Kayu-kayuan	3
10. Hutan Negara	836
11. Perkebunan	709
12. Lainnya	466
Jumlah	5.049

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

Tabel 7.1
Banyaknya Pelanggan Listrik PLN
di Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan
2011

Kelurahan (1)	Pelanggan PLN (2)
1. Benuanirae	88
2. Puday	317
3. Lapulu	438
4. Abeli	180
5. Anggalomelai	107
6. Tobimeita	121
7. Poasia	363
8. Talia	466
9. Petoaha	74
10. Nambo	112
11. Bungkutoko	120
12. Sambuli	112
13. Tondonggeu	52
Jumlah	2.550

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

Tabel 8.1
Banyaknya Industri Besar/Sedang, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk
Tenaga Kerja menurut Kelurahan
di Kecamatan Abeli,
2011

Kelurahan	Banyaknya Perusahaan	Tenaga Kerja	Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Benuanirae	-	-	-
2.Puday	12	933	11.641.578
3.Lapulu	-	-	-
4.Abeli	-	-	-
5.Anggalomelai	-	-	-
6.Tobimeita	-	-	-
7.Poasia	-	-	-
8.Talia	-	-	-
9.Petoaha	-	-	-
10.Nambo	-	-	-
11.Bungkutoko	-	-	-
12.Sambuli	-	-	-
13.Tondonggeu	-	-	-
Jumlah	12	933	11.641.578

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

Tabel 9.1
Restoran/Rumah Makan dan Kedai Makanan
Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli
2011

Kelurahan	Jasa Akomodasi	
	Restoran/ Rumah Makan	Kedai Makanan
(1)	(3)	(5)
1.Benuanirae	-	2
2.Puday	-	3
3.Lapulu	1	5
4.Abeli	-	1
5.Anggalomelai	-	-
6.Tobimeita	-	-
7.Poasia	-	2
8.Talia	-	2
9.Petoaha	-	-
10.Nambo	-	4
11.Bungkutoko	-	2
12.Sambuli	1	2
13.Todonggeu	-	-
Jumlah	2	23

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2011

Tabel 10.1
Jumlah Wajib Pajak, Target Pajak, Realisasi Pajak dan Persentase Target
Pajak terhadap Realisasi Pajak
Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli
2011
(Rp)

Kelurahan	Wajib Pajak	Target Pajak	Realisasi Pajak	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1.Abeli	607	16.507.569	5.074.473	30,7
2.Lapulu	730	14.276.390	11.358.844	79,6
3.Talia	349	6.940.397	3.371.354	48,6
4.Tobimeita	743	8.918.364	6.005.903	67,3
5.Nambo	671	10.378.825	3.552.605	34,2
6.Bungkutoko	316	7.428.836	3.757.082	50,6
7.Sambuli	565	7.839.195	1.487.362	18,9
8.BenuaNirae	543	9.265.614	4.403.231	47,5
9.Puday	193	39.023.709	18.750.183	48,0
10.Poasia	291	5.946.669	3.198.238	53,8
11.Anggalomelai	444	8.915.182	1.103.258	12,4
12.Petoaha	541	7.522.932	5.415.111	71,9
13.Todonggeu	269	3.018.026	1.428.146	47,3
Jumlah	6262	145.981.708	68.725.790	47,0

Sumber :Kecamatan Abeli dalam Angka 2012

D A T A

m e n c e r d a s k a n b a n g s a



Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Jl Balai Kota II No. 97 (93117) Tlp/Fax (0401) 3121776

E-mail : bps7471@bps.go.id

Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id>